

PENDAMPINGAN & PEMBUATAN LOGO KEMASAN “OPAK KETAN DAN RENGGINANG” SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING PEMASARAN INDUSTRI UMKM DI DESA KEDAWUNG

Yulistina Nur DS¹, Agung Prasetyo², Muchammad Rosiawan³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

²Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Buana Perjuangan Karawang

yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id¹, If18.agungprasetyo@mhs.ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Salah satu masalah dari UMKM di Kecamatan Lemahabang tepatnya di desa Kedawung yaitu logo kemasan yang kurang menarik dan kurang inovatif. Peran penting dari logo kemasan sangat penting untuk mendapatkan kesan pertama sebelum produk UMKM tersebut dikonsumsi. Logo kemasan suatu produk akan mendukung dalam hal ciri khas yang membedakan dan membuat konsumen lebih tertarik untuk membeli produk tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan untuk kegiatan pendampingan serta pembuatan logo kemasan produk UMKM berupa opak ketan dan rengginang sebagai upaya peningkatan daya saing pemasaran industri UMKM di desa Kedawung Kecamatan Lemahabang. Luaran yang dihasilkan yaitu berupa logo kemasan produk UMKM opak ketan dan rengginang yang lebih menarik dan inovatif.

Kata kunci: Logo Kemasan Produk, Opak Ketan & Rengginang

Abstract

One of the problems of UMKM in Lemahabang District, precisely in Kedawung village, is the packaging logo which is less attractive and less innovative. The important role of the packaging logo is very important to get a first impression before the UMKM product is consumed. The packaging logo of a product will support the characteristics that distinguish and make consumers more interested in buying the product. This community service activity is focused on mentoring activities and making logos for UMKM product packaging in the form of sticky rice opaque and rengginang as an effort to increase the marketing competitiveness of the UMKM industry in Kedawung Village, Lemahabang District. The output produced is in the form of a more attractive and innovative UMKM product packaging logo for sticky rice and rengginang.

Keywords : Product packaging logo, Opak Ketan & Rengginang

PENDAHULUAN

Karawang merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Karawang juga terkenal sebagai kota pangkal perjuangan karawang ataupun Lumbung Padi. Kabupaten Karawang berdekatan dengan wilayah lain seperti Kabupaten Subang di timur, Kabupaten Purwakarta di tenggara, serta Kabupaten Cianjur di selatan, Ada beberapa kecamatan dan desa di Karawang salah satunya Kecamatan Lemahabang dengan memiliki

Luas wilayah 46, 91 km² dengan penduduk 61,028 jiwa , salah satunya Desa Kedawung memiliki Luas wilayah 393 Hektar dan luas sawah 204 Hektar dengan penduduk 6.401 jiwa,

Program pengabdian ini akan fokus bagaimana mendampingi pelaku UMKM di desa Kedawung untuk membuat desain kemasan yang diharapkan mampu meningkatkan tingkat daya saing produk tersebut Dalam isu-isu yang terjadi di Desa Kedawung yang mana beberapa masyarakat mengalami permasalahan ekonomi yang saat-saat ini sedang tidak stabil di kehidupan masyarakat, pendapatan masyarakat di Desa Kedawung mayoritas membuat usaha sendiri UMKM yang pendapatannya menurun akibat pandemic Covid-19. Hal ini disertai juga pada masuknya budaya luar yang mana budaya Lokal yang melestarikan makanan tradisional semakin tergerus dari budaya asing. Masalah SDM di dalam masyarakat khususnya pada UMKM di Desa Kedawung yaitu Opak dan Rengginang, dimana merupakan makanan tradisional di daerah tersebut yang belum sepenuhnya melihat dengan luas untuk pemasaran yang hanya sebatas di daerah tersebut serta tidak mempunyai label kemasan, pemilik UMKM hanya sebatas menjual untuk mengembangkan usahanya tersebut Kegiatan pengabdian ini ditargetkan menghasilkan desain kemasan yang bisa langsung digunakan pelaku UMKM opak ketan dan rengginang dan siap didistribusikan di pasar.

Opak ketan merupakan salah satu produk industri UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) berupa makanan atau jajanan tradisional pertama dan satu-satunya di Dusun Krajan, RT 001/ RW 004 Desa Kedawung, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Bu Ade adalah orang dibalik lahirnya produk opak ketan tersebut. Lahirnya produk opak ketan diawali dari usaha yang sebenarnya dimulai dari orang tua Bu Ade pada tahun 1980, akan tetapi orang tua Bu Ade membuat opak ketan dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri. Melihat potensi ekonomi yang dapat dikembangkan dari opak ketan tersebut, maka Bu Ade dengan serius memproduksi opak ketan dan dijadikan industri dan diproduksi massal menggunakan tenaga kerja dari warga sekitar Dusun Krajan, Desa Kedawung tersebut.

Opak Ketan adalah Makanan Tradisional yang masih di produksi oleh Keluarga Bu Ade yang secara turun menurun menjaga ciri khas rasanya tersebut, Dengan produksi perharinya mencapai 2.500 pcs dengan di proses masih tradisional untuk menjaga rasa dari tahun ke tahun. Dengan Kemasan *packing* hanya menggunakan plastik besar dengan isi 100 pcs dan 200 pcs per kemasan tidak ada label ataupun logo sebagai identitas Opak Ketan yang di produksi oleh Bu Ade hanya sebatas plastik besar dengan isi Opak Ketan saja. Pemasaran Opak Ketan Bu Ade hanya di Kecamatan Lemahabang dan daerah Karawang saja belum keluar kota karena kurangnya promosi dan label sebagai pendukung pemasaran agar lebih berkembangnya produksi Opak Ketannya.

Rengginang adalah salah satu makanan tradisional khas Indonesia, tepat nya di Jawa Barat. Bahan dasar pembuatan rengginang ini ialah beras ketan putih atau bisa juga menggunakan beras ketan hitam, umumnya rengginang berbentuk lingkaran dengan ukuran yang bervariasi sesuai keinginan. Rengginang sendiri umumnya rasanya gurih dan manis dan memiliki tekstur yang renyah. Seiring dengan perkembangan jaman, Di era modern seperti sekarang ini untuk menemukan rengginang yang diproduksi secara tradisional dan memiliki rasa yang khas sangat sulit, terutama di daerah-daerah perkotaan. Biasanya rengginang hanya bisa ditemukan di acara hajatan seperti Khitanan, Pernikahan, dan sejenisnya. Berkurangnya minat masyarakat terhadap rengginang terjadi karena makanan tradisional satu ini tersisihkan oleh datangnya makanan khas luar negeri. Padahal dari segi rasa, Makanan yang satu ini tidak kalah enak dengan makanan modern khususnya makanan yang berasal dari luar negeri. Meskipun para pembuat rengginang sudah sangat jarang, namun di beberapa daerah di Jawa Barat, produsen makanan tradisional ini masih bisa dijumpai, salah satunya di Desa Kedawung kecamatan Lemahabang Karawang.

Ibu Nyai berasal dari Desa Kedawung, Dalam kesehariannya selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai produsen makanan tradisional rengginang. Kemampuan dalam membuat rengginang, diperolehnya secara turun temurun dari orang tua nya. Dalam sehari, ibu Nyai dapat memproduksi rengginang rata-rata 200-500 pcs. Itu pun dikatakannya bila cuaca sedang cerah dengan terik matahari. Untuk membuat rengginang, ibu Nyai hanya membutuhkan bahan yang sederhana dan mudah didapatkan, seperti beras ketan, garam, gula pasir, bawang putih dan terasi. Dalam proses pembuatannya pun tidaklah sulit. Pertama beras ketan direndam sampai mengembang, kemudian dikukus kurang lebih 15 menit, setelah dikukus, beras ketan dicampur dengan bumbu bawang putih, garam, gula pasir dan terasi sampai merata. Setelah itu dikukus lagi sampai matang, kemudian dibentuk bulat lalu dijemur.

Menurut Anggraeni (Arifudin & Tanjung, 2020) pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat yang berpendapatan rendah.

Masalah muncul ketika pemasaran hanya terbatas pada pelanggan lama saja. Sudah lama pelanggan baru tidak ada sehingga kegiatan produksi opak ketan Bu Ade dan Rengginang Bu Nyai ini tidak menambah kapasitasnya. Kenyataannya, memperluas distribusi produk tidak semudah membalikkan telapak tangan. Untuk memasukkan produk dengan pasar lebih luas saat ini sangatlah susah. Kondisi ini membuat pelaku UMKM harus lebih kreatif dalam memanfaatkan bahan yang ada untuk membuat kemasan semenarik mungkin atau memesan

kemasan via online. Sayangnya, Bu Ade dan Bu Nyai memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi.

Untuk meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk dan nantinya akan mempengaruhi perilaku pembelian konsumen serta berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu maka melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini penulis mencoba untuk mengaplikasikan hasil temuan tersebut dengan melakukan beberapa upaya untuk dapat meningkatkan daya tarik dari nilai produk. Salah satunya dengan melakukan inovasi pada kemasan agar lebih menarik dan kekinian.

Logo merupakan elemen desain sangat penting dan menjadi identitas visual (Wahmuda & Hidayat, 2020). Dalam desain produk, kesan visual akan menjadi yang pertama ditangkap oleh konsumen (Sari et al., 2020). Oleh karena itu cukup penting untuk dapat menghadirkan kesan pertama yang menarik sehingga konsumen dapat lebih jauh mencari dan membeli produk tersebut.

Kemasan berasal dari kata kemas yang berarti teratur (terbungkus) rapi, bersih, rapi, beres, selesai (Wahmuda & Hidayat, 2020). Menurut Nillson & Ostrom (Kurniawan et al., 2021) menjelaskan bahwa kemasan terdiri dari tiga dimensi yaitu : desain grafis, struktur desain, dan informasi produk. Pemakaian logo produk atau kemasan produk dapat meningkatkan gengsi pemakai atau konsumennya. Menurut Harminingtyas (Agustina et al., 2021) menjelaskan bahwa kemasan merupakan salah satu cara mempromosikan suatu produk serta menarik minat konsumen untuk membeli, oleh karena itu kemasan harus sesuai dengan fungsi yang akan dibidik oleh para produsen.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari pengabdian ini yaitu pendampingan dan pembuatan logo kemasan “opak ketan dan rengginang” sebagai upaya peningkatan daya saing pemasaran industri umkm di desa kedawung.

METODE PELAKSANAAN

Keterbatasan UMKM desa Kedawung yaitu kurangnya pengetahuan menginovasi kemasan serta memasarkanny dengan benar dan dapat berdaya saing dengan produk luar menjadi prioritas utama. Dengan adanya kegiatan KKN di desa Kedawung, melalui bantuan mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan sebagai tugas serta tanggung jawab dosen terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka pendampingan serta pembuatan kemasan terhadap UMKM desa Kedawung secara keseluruhan sudah terlaksana dengan maksimal. Melalui kegiatan pendampingan serta pembuatan kemasan opak ketan dan

rengginang diharapkan dapat menyelesaikan dan memberi solusi terhadap permasalahan yang ada di UMKM desa Kedawung Kecamatan Lemahabang Karawang.

Ada beberapa Langkah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di UMKM desa Kedawung, yaitu:

- a. Mencari solusi dari permasalahan yang ada dengan memberikan pendampingan dan pembuatan selama proses pembuatan logo kemasan produk opak ketan dan rengginang.
- b. Memberikan bantuan kelengkapan dalam pembuatan logo kemasan produk opak dan rengginang.
- c. Mendampingi dalam proses pembuatan logo kemasan UMKM opak ketan dan rengginang agar lebih baik dan menarik untuk dipasarkan agar dapat berdaya saing dengan produk yang lainnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan identifikasi masalah dengan mitra UMKM desa Kedawung yang menghasilkan kesepakatan untuk mendampingi dan membuat kemasan produk UMKM opak ketan dan rengginang dalam upaya peningkatan daya saing dengan produk yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan identifikasi masalah dengan mitra UMKM desa Kedawung Kecamatan Lemahabang yang menghasilkan kesepakatan untuk mendampingi dan membuat kemasan produk opak ketan dan rengginang. Adapun tahapan pelaksanaannya yaitu :

- a. Tahapan pertama yaitu mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan melakukan kunjungan ke mitra UMKM desa Kedawung Kecamatan Lemahabang terkait tentang pembuatan kemasan produk opak ketan dan rengginang. Pada tahapan ini diperoleh izin dan perjanjian sepakat untuk dilakukannya pendampingan serta pembuatan produk kemasan dalam upaya peningkatan daya saing di pasar.
- b. Tahapan kedua adalah persiapan pendampingan dan pembuatan kemasan produk opak ketan dan rengginang dengan melaksanakan koordinasi dengan pihak UMKM desa Kedawung. Persiapan dari pihak mahasiswa dan dosen, serta pihak UMKM desa dalam rangka pelaksanaan pendampingan dan pembuatan kemasan produk opak ketan dan rengginang.
- c. Tahapan ketiga yaitu pelaksanaan pendampingan dan pembuatan kemasan produk opak ketan dan rengginang yang bertujuan agar kemasan produk yang baru dapat menarik konsumen dan dapat memasarkan tidak hanya di Kabupaten Karawang saja tetapi di luar

kabupaten Karawang. Adapun aplikasi yang digunakan dalam pembuatan logo kemasan dengan menggunakan aplikasi Adobe Illustrator.

- d. Tahapan keempat yaitu monitoring dan evaluasi kemasan produk UMKM desa Kedawung yaitu opak ketan dan rengginang. Diharapkan monitoring dan evaluasi ini, dosen pendamping lapangan dapat melihat keseriusan dan kemasan baru produk UMKM guna menarik konsumen dan agar dapat lebih berdaya saing dengan produk yang lainnya.

Berikut ini logo kemasan produk baru UMKM desa Kedawung yaitu:



Gambar 1 Logo Kemasan Produk Rengginang

(Sumber: Penulis)



Gambar 2 Logo Kemasan Produk Opak Ketan

(Sumber: Penulis)

Menurut Permana (Anekawati et al., 2021) UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia. Izha (Anekawati et al., 2021) menambahkan

bahwa UMKM di Indonesia jumlahnya sangat banyak. Mulai dari produk makanan, minuman, kerajinan, pakaian, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil temuan pengamatan lapangan yang dilakukan oleh perwakilan mahasiswa yang telah mendapatkan izin dari aparat setempat maka diperoleh langkah-langkah atau tindakan yang ditempuh untuk mengatasi permasalahan kedua unit UMKM .

- a. Tim mahasiswa membuat dan memberikan desain kemasan untuk kedua unit UMKM ini.
- b. Tim mahasiswa memberikan pembekalan tentang bagaimana cara nya agar proses produksi mampu berjalan lebih efektif dengan waktu yang sama tetapi jumlah produksi lebih meningkat yaitu dengan menambahkan cetakan untuk opak.
- c. Dalam desain kemasan tim mahasiswa mencantumkan nomor yang pemilik usaha mikro agar mempermudah pembeli yang akan memesan produknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada pendampingan dan pembuatan logo kemasan produk UMKM desa Kedawung Kecamatan Lemahabang adalah sebagai berikut:

1. Mitra UMKM desa Kedawung mempunyai keinginan atau motivasi yang kuat untuk memajukan UMKM miliknya, dengan cara membuat logo kemasan yang lebih menarik dan inovatif agar dapat bersaing dengan produk lain serta dapat dipasarkan tidak hanya di kabupaten Karawang melainkan ke berbagai kota di Indonesia.
2. Pendampingan dan pembuatan logo kemasan produk UMKM desa Kedawung yaitu opak ketan dan rengginang ini diharapkan dapat memberikan solusi yang baik untuk UMKM desa Kedawung Kecamatan Lemahabang.
3. Kegiatan pendampingan dan pembuatan logo kemasan produk opak ketan dan rengginang dapat menghasilkan luaran yang diharapkan yaitu logo kemasan yang menarik dan inovatif serta pelaku atau mitra UMKM lebih mampu mengelola manajemen pemasaran UMKM dengan lebih baik.

Saran

Saran bagi UMKM desa Kedawung Kecamatan Lemahabang agar dapat menginovasi logo kemasan berjalan dengan baik yaitu:

- a. Diperlukan semangat dari para anggota pelaku UMKM desa Kedawung untuk dapat membuat logo kemasan produk yang lebih menarik dan baik.

- b. Pendampingan dan pembuatan logo kemasan yang intensif dari UMKM, guna tercapainya UMKM yang maju.
- c. Diharapkan pendanaan yang diberikan dapat digunakan sebagai bantuan dalam menginovasi logo kemasan dan produk opak ketan dan rengginang desa Kedawung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Dwanoko, Y. S., & Suprianto, D. (2021). *PELATIHAN DESAIN LOGO DAN KEMASAN PRODUK*. 4, 69–76.
- Anekawati, A., Yuliastina, R., Isdiantoni, I., Syahril, S., Purwanto, E., & Hidayatullahman, M. (2021). Pemberdayaan Umkm Di Kecamatan Ra'As Melalui Pendampingan Standarisasi Produk Dan Kemasan. *Jurnal ABDIRAJA*, 4(1), 23–29. <https://doi.org/10.24929/adr.v4i1.1273>
- Arifudin, O., & Tanjung, R. (2020). *Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan khas Subang Jawa Barat*. 4(6), 7–12.
- Kurniawan, D. T., Anugrahani, I. S., Prasasti, A., & Fitri, R. (2021). *Pelatihan dan Pendampingan UMKM di Desa Gajahrejo dalam Pembuatan Desain Kemasan Inovatif Oleh-Oleh Khas Malang Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk di Desa Gajahrejo terletak di Kecamatan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia sehingga memiliki kawasa*. 3(April).
- Sari, A. M., Yudistirani, S. A., Sudarwati, W., & Aqli, W. (2020). Solusi Bertahan bagi UKM Produk Susu Kedelai di Masa Pandemi Alvika. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–8.
- Wahmuda, F., & Hidayat, M. J. (2020). Redesain Logo Dan Media Promosi Sebagai Citra Produk Makanan Ringan Ukm Benok. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 6(02), 147–159. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v6i02.3307>